

## **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII MIPA 1 DI SMAN 1 KOTA JAMBI**

Iknatius Suriani Marpaung<sup>1</sup>, Benar Sembiring<sup>2</sup>

### **Abstract**

This study aims to find out (1) How is student learning independence in economics class XII MIPA at SMAN 1 Jambi City. (2) How are student learning outcomes in economics class XII MIPA at SMAN 1 Jambi City. (3) The effect of independent learning on student learning outcomes in economics class XII MIPA at SMAN 1 Jambi City. This research was conducted using descriptive quantitative research methods, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 142 students with a sample of 104 students. The data processing techniques in this study are Research Instrument Validation Test, Research Instrument Reliability Test, Quantitative Descriptive Analysis, Normality Test, Homogeneity Test, Heteroscedasticity Test and Simple Regression Test. The results showed that (1) learning independence got a TCR score of 79.43% in the Good Enough category. (2) The calculation results show that the students' learning outcomes in economics subjects who scored above the minimum completeness criteria (KKM) 6.7 were 57 students, and 35 students who obtained scores below the minimum completeness criteria (KKM) 6.7 student. (3) From the results of simple regression analysis calculations, there is an effect of learning independence (X) on learning outcomes (Y) of 23.1% with proven t-test results of 2.393 which is greater than t-table which is 1.983. Which states that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Independent Learning, Learning Outcomes

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa, oleh maka itu pemerintah terus mengeluarkan program-program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan proses pembelajaran, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran yang lengkap serta sarana dan prasarana lainnya, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi serta usaha lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yakni melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien dibutuhkan dua arah yang saling melengkapi yakni dari sisi pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran dua arah merupakan proses pembelajaran interaksi antara peserta didik dengan pendidik dimana manusia belajar dengan lebih luas. Di dalam proses pembelajaran ini manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung yang dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Dari interaksi belajar

mengajar, guru membelajarkan siswa dengan harapan bahwa siswa dapat menerima ilmu-ilmu yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Proses pembelajaran peserta didik ini dapat dilihat dengan cara belajar peserta didik dan kualitas seorang guru dalam memberikan materi yang disampaikan kepada peserta didik, namun peserta didik harus dapat bisa mengembangkan potensinya dalam belajarnya yang telah diberikan oleh seorang guru. Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021).

Peserta didik harus berpikir lebih luas dan berkembang supaya bisa memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru. Peserta didik harus bisa belajar dengan aktif serta mandiri dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diajarkan tercapai sesuai dengan tujuan. Dalam pembelajaran merupakan dua konsep yang sangat tidak bisa dipisahkan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar terdapat interaksi antara seorang guru dengan peserta didik pada saat pengajaran berlangsung.

Proses pembelajaran bukan hanya berpusat kepada seorang guru saja namun siswa harus mampu aktif dalam belajar. Seorang guru hanya mengarahkan pembelajaran kepada siswa dengan ini sebisa mungkin dapat mengembangkan potensi dirinya dengan itu siswa dianggap sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pembelajaran dua hal yang dapat membentuk satu kesatuan, proses pembelajaran dilakukan oleh guru karena sangat mempengaruhi siswa. Apabila guru mengajar menggunakan pendekatan yang lebih mengaktifkan siswa, maka siswa akan lebih bisa belajar mandiri dan bekerja sendiri. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan (Sudjana, 2010:2) bahwa dalam proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar atau fasilitator belajar, sedangkan siswa berperan sebagai individu yang belajar. Individu yang belajar menuju pada kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran pembelajaran, tatap muka di kelas, dan kehadiran di sekolah. Belajar mandiri bukan hanya dapat mengembangkan dirinya namun dapat mengembangkan keterampilan cara tersendiri. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri adalah kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Dengan ini sama yang diungkapkan oleh (Yamin, 2013:102) bahwa belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keiginantahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Dengan melakukan belajar mandiri siswa dapat kesempatan untuk mencerna materi yang telah diberikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Siswa yang mampu belajar mandiri mereka akan memiliki sifat percaya diri, tanggung jawab dan mempunyai inisiatif tersendiri. Misalnya dalam mengerjakan tugas siswa tidak pernah mencontek pekerjaan temannya walaupun tugas yang dihadapinya sangat sulit dan mencari sumber belajar yang lain seperti buku untuk memahami pelajaran yang belum dimengerti. Hal sama dinyatakan oleh (Pratiwi, 2016:72) menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah suatu proses pada diri seseorang bertanggung jawab secara penuh serta berinisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan

belajar, merumuskan tujuan belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar.

Hasil belajar dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor, setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang tingkat dirinya dibandingkan siswa lain. Untuk melihat siswa telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dapat dilihat dari hasil belajarnya. Tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi tetapi masih ada sebagian siswa mendapatkan nilai yang rendah. Rendah tingginya hasil belajar siswa sangat berpengaruh dalam pembelajaran.

Dari penelitian sebelumnya sebagai acuan penelitian ini yang dilakukan oleh Gama gazali yusuf tahun 2017 dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hasil penelitian terdapat hubungan atau cukupan (signifikan) antara kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil presentasi pada setiap item angket berstruktur menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (73,29) belum mempunyai kemandirian dalam belajar IPS Terpadu di rumah dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu pada saat UAS semester satu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (98,06) pada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 76.

Berdasarkan wawancara saya dengan guru ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi bahwa dapat dilihat dari cara belajarnya saja peserta didik masih ada yang tidak percaya diri dengan jawaban dirinya sendiri, dengan itu peserta didik selalu menyontek dan menunggu jawaban dari temannya. Bukan hanya masalah percaya diri siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab saat mengerjakan tugas, baik tugas di sekolah maupun tugas untuk di rumah. Seorang guru sering memberikan tugas rumah kepada siswa namun kenyataannya siswa masih saja mengerjakan di sekolah dan mencontek jawaban temannya yang sudah selesai mengerjakan tugasnya. Hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, ribut, dan sibuk sendiri di dalam kelas saat belajar. Sebagian siswa juga tidak mempunyai inisiatif dalam mengerjakan tugas seperti memecahkan masalah sendiri dan mencari sumber buku lainnya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh seorang guru.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi tahap awal pada saat melakukan observasi ditemukan bahwa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi hasil belajar siswa masih terbilang rendah, adapun hasil belajar siswa semester ganjil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Tugas Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi.**

No	Kelas	KKM			Jumlah Siswa
		< 67	= 67	> 67	
1	XII MIPA 1	9	18	9	36
2	XII MIPA 2	12	15	7	34

3	XII MIPA 3	11	17	8	36
4	XII MIPA 4	11	16	9	36
	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>66</b>	<b>33</b>	<b>142</b>

Sumber: Guru bidang studi ekonomi, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi, masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar tersebut diduga kurangnya tanggung jawab dan disiplin siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Hasil observasi informasi yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa merupakan pencapaian belajar siswa dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Karena, hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa pada saat pembelajaran dan guru dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran jika seorang siswa sudah mencapai hasil belajar yang baik dan sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

## METODOLOGI

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian *kuantitatif* merupakan penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Kemandirian Belajar (X)

Adapun tanggapan dari responden atau siswa terhadap kemandirian belajar kelas XII MIPA SMAN 1 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban dari setiap item-item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel (X) kemandirian belajar di kelas XII MIPA SMAN 1 Kota Jambi. Dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel. 2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar**

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Kepercayaan Diri	407.86	3.92	78.43	Cukup Baik
2	Inisiatif Diri Sendiri	418.33	4.02	80.45	Baik
3	Tanggung Jawab	412.86	3.97	79.40	Cukup Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>1239.05</b>	<b>11.91</b>	<b>238.28</b>	
	<b>Skor rata-rata</b>	<b>413,02</b>	<b>3.97</b>	<b>79.43</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari penyebaran angket yang telah dilaksanakan pada siswa terhadap kemandirian belajar siswa dapat diketahui bahwa kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui indikator inisiatif diri sendiri memperoleh

TCR sebesar 80.40% dengan kategori baik, sedangkan melalui indikator tanggung jawab memperoleh TCR sebesar 79.40% dengan kategori cukup baik dan melalui indikator tanggung jawab memperoleh TCR sebesar 78.43% dengan kategori cukup baik. Artinya dari ketiga indikator kemandirian belajar tersebut dapat diperoleh hasil TCR sebesar 79,43% di kelas XII MIPA SMAN 1 Kota Jambi dapat dikatakan cukup baik hal ini dikarenakan kurangnya kemandirian belajar siswa.

## 2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Adapun untuk variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. Hasil belajar tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi. Dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 3 Nilai UAS Semester Ganjil XII MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kota Jambi**

Jumlah Siswa	Interval nilai <67	Interval nilai =67	Interval nilai >67
104	35	13	57

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil belajar ke empat kelas XII MIPA di atas dari di rekapitulasi 104 siswa yang telah diteliti, jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sekitar 57 siswa, siswa yang memperoleh sama dengan nilai KKM berjumlah 13 siswa dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM cukup banyak 35 siswa pada mata pelajaran ekonomi, dimana jumlah tersebut di akibatkan kurangnya kemandirian belajar siswa.

## B. Analisi Data

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data yang dilakukan untuk pendistribusian dan pengelompokan suatu data. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan bantuan SPSS versi 16, dalam suatu penelitian uji normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi, apabila data yang di analisis tidak dari data yang berdistribusi normal maka analisis penelitian tidak terpenuhi. Dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
N		104	104
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	91.44	69.16
	Std. Deviation	5.400	8.651
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.125
	Positive	.081	.125
	Negative	-.101	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028	1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242	.078

a. Test distribution is Normal

b. Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Tabel di atas menggambarkan bahwa nilai signifikan suatu variabel pengaruh kemandirian belajar (X) sebesar 0,242. Sedangkan nilai hasil belajar (Y) sebesar 0,78. Dari skor nilai variabel (X) dan (Y) tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan dapat dikatakan bernilai positif. Berdasarkan skor tersebut, data yang disebar menggunakan angket dan berdasarkan dari sampel yang berdistribusikan normal, sehingga penelitian yang dilakukan dapat diteruskan.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah sampel tersebut homogen atau tidak. Dalam hal ini, variabel pengaruh kemandirian belajar (X) yang digunakan untuk tolak ukur terhadap hasil belajar (Y) dengan perhitungan bantuan SPSS versi 16. Dimana dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil uji homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Y Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.391	16	82	.167

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat data yang diperoleh berasal dari data homogenitas. Hal ini tampak pada uji Levene dengan nilai 1.391 dan taraf sig bernilai 0,167, dimana nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil ekonomi kelas XII MIPA adalah homogen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser, dasar pengambilan keputusan pada uji ini merupakan jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel hasil uji heteroskedastisitas berikut ini:

**Tabel 6 Hasil uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.134	9.602		1.368	.174
	Kemandirian Belajar	-.077	.105	-.072	-.730	.467

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.134	9.602		1.368	.174
	Kemandirian Belajar	-.077	.105	-.072	-.730	.467

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa uji heteroskedastisitas yang diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 yaitu dengan taraf sig sebesar 0,467 dimana nilai sig lebih dari 0,05. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel kemandirian belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

### C. Analisis Regresi

#### 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Hubungan (korelasi) antara variabel kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi, untuk menguji hipotesis akan diuji dengan menggunakan statistik koefisien korelasi. Dari struktur analisis agar dapat mengetahui tingkat signifikan dan koefisien dari variabel independen terhadap variabel dependen. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.387	14.138		2.503	.014
	Kemandirian Belajar	.369	.154	.231	2.393	.019

a. Dependent Variable: Y Hasil Belajar

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Hasil perhitungan koefisien regresi di atas yang dilihat dari *unstandardized coefficients* memperlihatkan nilai *koefisien konstanta* adalah sebesar 35.387 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,369. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y=35.387+0,369X$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstantanya sebesar 35.387. Artinya apabila kemandirian belajar (X) sama dengan 0 (tidak ada perubahan), maka hasil belajar (Y) sebesar 35.387.
2. Untuk koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X) positif atau searah sebesar 0,369. Artinya jika kemandirian belajar meningkat besar satu satuan, maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,369.
3. Sebaliknya jika kemandirian belajar (X) menurun sebesar satu satuan 0,369 maka hasil belajar siswa (Y) juga akan menurun sebesar 0,369

## 2. Uji Hipotesis

Dari hasil uji regresi sederhana dapat diinterpretasikan hasil dari uji t. Dimana uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan program *versi 16*, dalam pengolahan data dapat diperoleh nilai t hitung dan taraf signifikannya. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 Hasil uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.387	14.138		2.503	.014
	Kemandirian Belajar	.369	.154	.231	2.393	.019

Dependent Variable: YHB

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,393. Sedangkan, untuk besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5%  $db = 103$  ( $db = N - 1$  untuk  $N = 104$ ) yaitu sebesar 1,9832 dengan taraf signifikan 5%.

Uji t digunakan jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 2,393 dibandingkan tabel dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,983. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

## 3. Koefisien Determinasi

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dimana hasil tersebut dapat dilihat pada nilai R yang merupakan simbol dari koefisien, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 <sup>a</sup>	.053	.044	8.459

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

*Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022*

Pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi ini sebesar 0,231 ini berarti pengaruhnya sebesar 23,1%. Jika ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas kemandirian belajar (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar  $0,231 \times 0,231 = 0,053$ . Artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y). Dan selebihnya 5,3% yang menunjukkan adanya variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan tahap menganalisa suatu data. Dalam hal ini, beberapa hasil dari penelitian dapat dikemukakan, dengan perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Bagaimana Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA Di SMAN 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kota Jambi melalui penyebaran angket pada siswa kelas XII MIPA dapat diinterpretasikan yaitu kemandirian belajar siswa dapat diketahui dari ke tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah kemandirian belajar untuk inisiatif diri sendiri dengan nilai 80,45% dengan kategori baik, dan untuk indikator tanggung jawab dengan nilai 79,40% dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator kepercayaan diri dengan nilai 78,43% dengan kategori cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa sebesar 79,43% sehingga dapat dikatakan cukup baik.

Kemandirian belajar ini dapat diperkuat dengan penelitian Yufa (2019) menyatakan bahwa apabila prestasi belajar ekonomi ditingkatkan secara optimal, maka peningkatan kemandirian belajar siswa Dengan kemandiria belajar siswa dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa yang baik pula. Dalam hal ini yang dapat mengatasi hambatan belajar secara bijak adalah kemandirian belajar.

Dengan demikian, kemandirian belajar adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri, maka prestasi belajar pun mudah diraih.

## **2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA Di SMAN 1 Kota Jambi.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat bahwa dari empat kelas yang ada di kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 57 siswa, kelas XII MIPA 3 sebanyak 16 siswa, kelas XII MIPA 4 sebanyak 14 siswa, kelas XII MIPA 1 sebanyak 13 siswa, dan kelas XII MIPA 2 sebanyak 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Dan siswa yang memperoleh nilai sama dengan KKM sebanyak 13 siswa dari keempat kelas, dan kelas XII MIPA 4 sebanyak 5 siswa, kelas XII MIPA 1 sebanyak 3 siswa, kelas XII MIPA 3 sebanyak 3 siswa, dan Kelas XII MIPA 2 sebanyak 2 siswa. Namun, walaupun begitu dari jumlah siswa yang ada masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dimana dari keempat kelas tersebut sebanyak 35 siswa dari keempat kelas tersebut, kelas XII MIPA 2 Sebanyak 11 Siswa, XII MIPA 1 sebanyak 10, kelas XII MIPA 3 sebanyak 7 siswa, dan XII MIPA 4 sebanyak 7 siswa.

Banyaknya siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran ekonomi, hal ini terjadi disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dan harus mendapat perhatian serius baik oleh guru maupun oleh siswa. Pentingnya masalah tersebut dipecahkan adalah untuk membantu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. misalnya bagaimana mengatur cara belajarnya, mengatur anak agar selalu disiplin, mengawasi anak agar tidak malas belajar, sehingga anak mempunyai tanggung jawab, percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar sehingga hasil belajar siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM.

Pendapat di atas, diperkuat dengan hasil penelitian Ilham (2019) dengan skripsinya yang berjudul “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna”. Diketahui hasil penelitian ini dua faktor yang menunjukkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal ketidakaktifan dalam kelas pada saat proses belajar mengajar, cara belajar yang tidak keteraturan, dan faktor kelelahan yang terlalu bersantai-santai karena sudah belajar di sekolah dan tidak mengulagi pelajaran di rumah. Dan faktor eksternalnya adalah sekolah, cara mengajar guru, keluarga dan lingkungan sekitar.

Faktor-faktor tersebut menjadi pemicu masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dimana dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa masih terkendala dalam menguasai materi ekonomi, masih bergantung sama teman, kurangnya inisiatif diri sendiri untuk belajar, kurangnya kepercayaan diri dan tanggung jawab untuk belajar.

## **3. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA Di SMAN 1 Kota Jambi.**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah dapat diinterpretasikan bahwa data kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, bahwa dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel kemandirian belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Hal ini dibuktikan hasil perhitungan uji t sebesar 2,393 sedangkan pada  $t_{tabel}$  adalah 1,927 pada taraf signifikan 5% yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Maka dapat disimpulkan dari uji t terdapat pengaruh kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa. Sehingga jika kemandirian belajar mampu dioptimalkan maka hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Menurut Nurwahyuni (2013) kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini diperkuat dengan penelitian Juriani (2019) menyatakan pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tayan Hulun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diperoleh hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,998 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,469 > 1,998$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi.

Dengan demikian, kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan dorongan sendiri tanpa paksaan orang lain. Sehingga perlu dikembangkan kemandirian belajar agar dapat maksimal dalam setiap pembelajaran. Artinya kemandirian belajar memiliki dampak pada keberhasilan siswa pada kegiatan belajar siswa. Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII MIPA di SMAN 1 Kota Jambi mendapat nilai TCR sebesar 79,43% sehingga berada pada kategori cukup baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh yakni dari keempat kelas XII MIPA ada 35 siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar kelas XII MIPA pada mata pelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 2,393 lebih besar dari  $t_{tabel}$  adalah 1,983 pada taraf signifikan 5% yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Siswa.

Siswa diharapkan bisa lebih memahami lagi pentingnya kemandirian belajar. Baik dalam kegiatan belajar berlangsung, mengenai kesiapan maupun konsentrasi saat menerima pelajaran serta ketika belajar di sekolah, belajar dengan teman sebaya. Semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik pula hasil yang diperoleh dalam pembelajaran dan kemandiriannya untuk mengerjakan tugas guna tercapainya prestasi belajar yang maksimal, misalnya dengan mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri,

dapat mengembangkan daya pikir sendiri, daya inisiatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri atau mandiri.

## 2. Saran Untuk Guru.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas yang berat dalam mencerdaskan anak didiknya. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih banyak menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Karena semakin siswa aktif dalam belajar maka kemandirian belajar siswa yang terbentuk akan baik, tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran akan mudah terwujud dan diharapkan dapat memperhatikan dan menekankan pentingnya kemandirian dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Inisiatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri atau mandiri.

## 3. Saran Untuk Orang Tua.

Diharapkan para orang tua dapat memberikan nasehat dengan baik untuk memupuk kemandirian belajar anaknya dalam belajar guna mendukung peningkatan prestasi belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., dkk. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Sosial Humaniora, 8(2), 126-143.
- Ali, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Desmita. 2011. *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinera Cipta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, M. S. 2014. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, 17(1), 66-76.
- Hasan. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kemendiknas.
- Ilham, Mulih. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bone Kabupaten Muna*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo.
- Juriani, Rustiyarso Okiana. 2019. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tayan Hulu*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi.
- Karwono, & Mularsih, H. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Krathwohl. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lasi Andini, 2019, *Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Pendidikan Tadris Matematika Universitas Islam Negeri STS Jambi.

- Maryam, Siti. (2015). *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN – 14 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- Nabillah, T., dan Abadi, A. P. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Sesiomedika, 659-63.
- Ningsih, R., & Nurrahman, A. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1): 73-84.
- Nurwahyuni. 2013. *Pengaruh Konsep Diri Siswa dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah*. Tri Sentral Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 Edisi 4 Juli- Desember
- Parwati, N, N., Suryana, I, P, P., & Apsari, R, A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja `Grafindo Pesada.
- Prasetyo, Bambang 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Depok: Rajawali pers.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Putri, Kurnia. *Inisiatif Mahasiswa Sebagai Bentuk Pembelajaran*. Jurnal Of Language, Literature, And Edukation POLIGLOT 2018. Vol 14. No 1 Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Collaborative Learning Siswa Sma Kota Jambi. 9 (2): 80-85.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Reguler Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi. 11 (2): 342-348.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo.
- Sublianto. 2015. *Desain Intruksional Moderen*. Jakarta: Erlanga
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Aktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhendri, H., dan Mardalena, T 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Pembelajaran Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinja Dari Kemandirian Belajar*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(2), 105-14.
- Sujarweni W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sumino, Saring Marsudi. 2012. *Layanan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairus Media.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Syam & Amin. *Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kederasasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Biotek 2017. Vol 5. No 1 Pere-Pere: Bumi Aksara.
- Tasaik, H. L., dan Tuasikal, P. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*. 14(1), 45-55.
- Widodo. 2015. *Pengoptimal penggunaan lembar kerja siswa*. Jakarta: Rajawali

Yufa. (2019). Pengaruh *Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Kroya*. Sripsi. Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedkemanirman.